

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai potensi wisata alam yang sangat indah dan memiliki budaya yang beranekaragam dan telah banyak menarik para wisatawan. Dengan didukung fakta bahwa Kementerian Pariwisata merancang strategi pemasaran memenuhi target kunjungan 20 juta wisatawan mancanegara dan 375 juta wisatawan nusantara pada tahun 2020. (Kementerian Pariwisata, 2018).

Secara astronomis Kabupaten Rote Ndao terletak pada posisi paling selatan Wilayah Nusantara yaitu antara 10°25' LS – 11°15' LS dan 121°49' BT – 123°26' BT. yang memiliki keindahan alam yang sangat bagus untuk di kelola dalam bidang pariwisata.

Mengenai keeksotisan wilayah Kab Rote Ndao seakan tidak ada habisnya. Terlebih jika yang dibahas adalah wisata pantai dengan keindahannya masing-masing. Pantai di Rote dapat dikatakan masih natural dan terjaga keasliannya dan tentunya tidak akan jenuh untuk dipandang. Rote Ndao juga menyimpan banyak sekali wisata pantai dengan nama yang unik dan juga memiliki daya tarik yang unik pula. Salah satunya adalah wisata Batu termanu yang terletak di Jalan Batu Termanu, Desa Onotali, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao, NTT, Dengan kurangnya fasilitas Resort Hotel di Rote Ndao maka perlu menghadirkan sebuah perencanaan Resort Hotel untuk mampu memfasilitasi para pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke pantai Batu termanu.

Pantai Termanu yang memiliki hamparan pasir putih dan halus dan juga terdapat batu karang yang nampak menakjubkan menghiasi bibir pantai ini menjadi salah satu alternatif wisata bagi para pengunjung untuk menghilangkan kepenatan selepas aktifitas sehari-hari yang melelahkan. Ombak di pantai itu cukup tenang. Lokasinya berjarak +15 km dari pusat kota Ba,a dan dapat di tempuh dengan kendaraan bermotor +15 menit. Pengunjung yang datang dapat menikmati suasana tenang dengan ombak kecil serta hembusan angin yang sepoi serta pemandangan pantai sunset yang menakjubkan. Dengan kelebihan yang dimiliki oleh wisata Batu Termanu ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Di daerah tersebut pun masih minim akan penyediaan fasilitas akomodasi seperti Resort Hotel dan fasilitas penunjang lainnya..

Resort hotel merupakan salah satu fasilitas akomodasi yang cocok dibangun di daerah yang memiliki pemandangan indah seperti daerah pantai. Menggunakan karakter

kawasan pantai sebagai daya tarik utamanya. Dimana pasir, ombak, dan sunset dimanfaatkan sebagai penunjangnya.



Gambar 1 Hamparan Ombak Batu Termanu

Sumber : Dokumen Pribadi

Arsitektur tropis adalah jenis arsitektur yang memberikan jawaban/ adaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim tropis memiliki karakter tertentu yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dan sebagainya. Pengaruhnya otomatis terhadap suhu, kelembapan, kesehatan udara yang harus diantisipasi oleh arsitektur yang tanggap terhadap hal-hal tersebut. Selain itu pandangan baru mencakup pada penggunaan material yang memberikan ciri karakter material lokal (daerah tropis) yang lebih sesuai daripada material impor. Bentuk arsitektur tropis, tidak mengacu pada bentuk yang berdasarkan estetika, namun pada bentuk yang berdasarkan adaptasi/ penanganan iklim tropis. Bentuk secara mikro pada masing-masing elemen bangunan seperti jendela dengan bentuk lebar, berjalusi, berkanopi, atau semacam itu. Bentuk bangunan tropis dari kayu biasanya merupakan bangunan panggung dengan lantai yang diangkat dengan harapan terhindar dari banjir akibat hujan, memang merupakan kualitas rancangan yang sudah berhasil sejak dulu. Kondisi iklim tropis lembab memerlukan syarat - syarat khusus dalam perancangan bangunan dan lingkungan binaan, mengingat ada beberapa factor-factor spesifikasi yang hanya dijumpai secara khusus pada iklim tersebut, sehingga teori-teori arsitektur, komposisi, bentuk, fungsi bangunan, citra bangunan dan nilai-nilai estetik bangunan yang berbentuk akan sangat berbeda dengan kondisi yang ada di wilayah lain yang berbeda kondisi iklimnya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan diatas, maka identifikasi permasalahan permasalahan dalam perancangan dan perencanaan Resort Hotel adalah :

- Kawasan wisata Batu Termanu Rote Ndao ini memiliki potensi pantai yang sangat mendukung kegiatan pariwisata dengan pemandangan alam pantainya. Namun penyediaan fasilitas akomodasi sebagai salah satu penunjang kegiatan pariwisata masih minim di daerah tersebut.
- Menyusun konsep perancangan yang baik untuk menghindari dampak terhadap lingkungan alamnya justru menjadi daya tarik utama.
- Hadirnya Resort Hotel pada Kawasan Batu Termanu tentunya membawa berbagai dampak pada lingkungan pemukiman, Resort Hotel pada kawasan Batu Termanu dengan menggunakan Pendekatan Arsitektur Tropis yang mampu mendukung pariwisata pada kawasan lokasi perencanaan sebagai daya Tarik utama.

Rumusan Masalah

Bagaimana merencanakan dan merancang Resort Hotel yang berfungsi sebagai sarana akomodasi bagi wisatawan sebagai tempat penginapan yang nyaman dan aman . dan serta mampu memberikan kenyamanan sirkulasi dan aksesibilitas bagi aktivitas pengguna, dengan menerapkan prinsip – prinsip arsitektur Tropis.

Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

- Merancang sebuah Resort Hotel yang menarik dengan suasana khas yang hanya terdapat di Kawasan Kab Rote Ndao (Batu Termanu)
- Merancang sebuah Hotel Resort yang juga mampu mengakomodir kawasan Parawisata.

1.4.2 Tujuan

- Untuk Menciptakan Hotel Resort yang dapat menyatu dengan iklim Tropis sebagai pendekatan utama rancangan

1.4.3 Sasaran

- Terwujudnya perancangan sebuah resort hotel dengan konsep arsitektur tropis yang dapat mengangkat kedekatan antara tempat tinggal manusia dan iklim.
- Terciptanya Resort Hotel yang nyaman dan aman dengan memenuhi standar Arsitektur Tropis

1.4.4 Manfaat

- Merancang resort hotel yang memanfaatkan dan selaras dengan alam dan iklim yang ada di Rote Ndao
- Para wisatawan yang datang mendapatkan pengalaman tentang kenyamanan menyatu dengan alam dan budaya sekitar Rote Ndao, sehingga para wisatawan nantinya diharapkan sadar akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan budaya.
- Merancang resort yang tidak merusak alam dan berdampak positif terhadap lingkungan alam dan masyarakat sekitar.

1.4.5 Ruang Lingkup

1.4.5.1 Lingkup wilayah / lokasi

- Lokasi Berada Di Jalan Batu Termanu, Desa Onotali, Kecamatan Rote Tengah, Kabupaten Rote Ndao.
- Tapak resort hotel ini berada di area kawasan tepi Pantai .



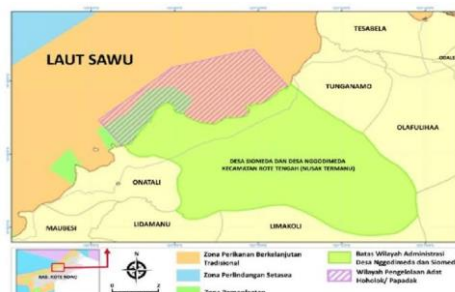
Gambar 2. PETA KAB ROTE NDAO

Sumber: Bps Kab Rote Ndao



Gambar 3 Peta Kec. Rote Tengah

Sumber: Bps Kab Rote Ndao



Gambar 4 Peta Desa Onotali

Sumber: Bps Kab Rote Ndao

1.4.5.2 Ruang Lingkup Temporal

Waktu pelaksanaan pembahasan dalam proposal ini yaitu mulai dari Oktober sampai Selesai.

1.4.5.3. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial mencakup wilayah Pantai Batu Termanu, Kecamatan Rote tengah, pulau Rote, NTT.

1.4.5.4 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial yang dibahas ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur. Pembahasan dan analisa mencakup pengertian, karakteristik dan prinsip dari resort hotel dan arsitektur tropis yang pada akhirnya menyelesaikan konsep perencanaan yang menyelesaikan masalah tentang arsitektur tropis seperti pada tujuan.

1.5.1. Pendekatan Dan Metodologi

1.5.1 Pendekatan Perancangan

Pendekatan masalah perancangan merupakan bentuk pengenalan masalah yang lebih berfokus pada hal yang lebih khusus untuk mencari penyelesaian yang lebih tepat. Dalam hal ini pendekatan pada masalah perancangan Hotel Resort di Kawasan wisata Pantai Batu Termanu. Pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemecahan permasalahan dilakukan berdasarkan:

1.5.2 Survey Lokasi (Pengumpulan Data Fisik)

Pada metode survey ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi perancangan dengan mengumpulkan data – data fisik berupa foto dan pertanyaan dengan masyarakat sekitar yang ada di lokasi perancangan

1.5.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan sebagai sumber-sumber informasi yang juga akan dijadikan dasar kesimpulan penelitian, dibagi menjadi 2 jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung di lapangan ketika penelitian dilakukan. Data ini dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

a. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke obyek kajian dengan tujuan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan antara lain keadaan lokasi dan sekitar lokasi, ukuran site, topografi, geologi dan data fisik lainnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Dokumentasi yang diambil berupa foto-foto lokasi site dan juga daerah sekitar lokasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus masalah pada penelitian ini.

1.5.4 Kebutuhan Data

Tabel 2.1 Kebutuhan Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Analisis
1.	Jumlah Wisatawan Kab Rote Ndao	Dinas Pariwisata Kab Rote Ndao		Kebutuhan fasilitas
2.	Luasan lokasi	Lokasi	Observasi	Lokasi perencanaan
3.	Keadaan fisik lokasi	Lokasi	Observasi	Lokasi perencanaan, tampak, bentuk, struktur, material
4.	Sarana dan prasarana	Lokasi	Observasi	Lokasi

				perencanaan dan kebutuhan fasilitas
5	Foto dan Dokumentasi	Lokasi	Observasi	Eksisting lokasi

Tabel 1.2 Kebutuhan Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengambilan Data	Analisis
1	Persyaratan standar hotel	Buku, jurnal, internet	Membaca dan browsing	Arsitektur Tropis, standar dan kebutuhan ruang
2	Data RTRW Rote Ndao	BAPPEDA Kab Rote Ndao	browsing	

1.5.5 Studi Banding

Pada metode studi banding ini dilakukan dengan cara membandingkan perancangan dengan proyek sejenis yang telah ada. Kesamaan berupa dalam fungsi ataupun tema yang didapat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet dan sumber lainnya..

1.5.6 Studi Literatur

Pada metode studi literatur ini dilakukan dengan mencari teori – teori pendukung dari berbagai referensi yang dianggap relevan, terbaru, sesuai dan mendukung terhadap perancangan.

1. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari beberapa sumber, seperti teori-teori, peraturan-peraturan, dan akustik yang terkait dengan pembahasan, konsep, serta perencanaan yang sudah ada yang terkait dengan pembahasan.

2. Survei Lapangan

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan guna mencocokkan data yang sudah ada dan menjadi sebuah studi banding terhadap perancangan ini.

Site perancangan yang dipilih berada pada lingkup kawasan wisata Batu Termanu Berikut adalah kriteria pemilihan lokasi :

1. Tinjauan terhadap struktur kota

Tapak harus berada pada wilayah ekowisata kota

2. Pencapaian

Site harus dapat dicapai dengan mudah, baik dengan kendaraan, sepeda, maupun pejalan kaki. Site juga harus mempunyai jaringan jalan dengan kondisi yang baik, cukup lebar untuk menampung volume sirkulasi kedepan.

3. Area pelayanan

Di sekitar site harus ada beberapa tempat spot yang dapat menjamin/menunjang kemudahan bagi para wisatawan.

4. Keadaan tanah dan lahan

Merupakan tanah bebatuan serta campuran dengan pasir laut dan mempunyai luasan yang cukup untuk peruntukkan fungsi bangunan yang direncanakan.

5. Persyaratan lain : status kepemilikan, nilai lahan, peraturan

1.5.7 Pengolahan Data

Suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan meng-analisa data yang sudah didapat dari hasil survey , studi banding maupun studi literatur sehingga sampai pada proses perancangan. Pengumpulan data terdiri atas latar belakang, tujuan, serta permasalahan terkait dengan perancangan, dengan demikian metode ini dilakukan studi terkait dengan:

- a. Pendekatan konsep, yaitu mencari literature terhadap data dan referensi baik aspek fisik (fasad bangunan, utilitas, zoning, dan program ruang) maupun aspek non fisik (pengalaman ruang, spiritual, historis, dan sebagainya) terkait dengan perancangan.
- b. Pemantapan ide perancangan melalui penelusuran informasi dan pengumpulan data-data baik secara arsitektural maupun nonarsitektural

dari berbagai sumber pustaka dan media yang membantu dalam pemecahan masalah perancangan.

- c. Peka terhadap lokasi perancangan, yaitu menguasai potensi dan masalah di dalam maupun luar lokasi perancangan serta hal-hal yang terkait.
- d. Mencari standar dan peraturan yang berlaku terkait dengan perancangan.

1.5.8 Batasan Pendekatan

Secara garis besar batasan perancangan kali ini meliputi perancangan Arsitektur Tropis, yang dipengaruhi oleh:

1. Kondisi lingkungan
2. Kondisi iklim lokal, Iklim Tropis
3. Kondisi budaya masyarakat
4. Kebutuhan wisatawan

Metode pendekatan penyelesaian masalah perancangan dilakukan dengan membuat konsep perancangan melalui latar belakang masalah yang terjadi, baik dari dalam atau luar lokasi perancangan. Metode yang dimaksud adalah :

1. Pencarian Ide/ Gagasan

Tahapan pencarian ide/ gagasan yang digunakan dalam perancangan proyek Perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Batu Termanu Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis ini adalah sebagai berikut:

- a. Pencarian ide/gagasan mengenai sebuah tempat atau area yang akan menjadi tempat berwisata dan berekreasi di sebuah site di Kawasan Wisata Batu Termanu.
- b. Pemantapan ide perancangan melalui penelusuran informasi dan pengumpulan data-data baik secara arsitektural maupun nonarsitektural dari berbagai sumber pustaka dan media yang membantu dalam pemecahan masalah perancangan.
- c. Dari pengembangan ide perancangan yang diperoleh, kemudian akan dituangkan ke dalam analisa dan konsep.

1.5.9 Metode perancangan

Beberapa masalah dalam perancangan “Hotel Resort di Kawasan wisata Pantai Batu Termanu” ini adalah: Bagaimana Merancang sebuah Hotel Resort

yang menarik dengan suasana khas Tropis yang hanya terdapat di kawasan tepi pantai Batu termanu tersebut.

- Bagaimana merancang sebuah Hotel Resort yang juga mampu mengakomodir Kawasan Pariwisata sebagai Area Rekreasi yang menarik di Rote Ndao.
- Bagaimana menciptakan Hotel Resort yang dapat menyatu dengan Iklim Tropis

➤ Tahap Analisa Desain

Pada tahap analisa desain dihasilkan analisa-analisa berdasarkan hasil pengamatan langsung ke lapangan, standar, peraturan, serta perancangan yang sudah ada, dengan demikian di dapat pertimbangan untuk mencapai perancangan. Analisa yang dimaksud adalah:

- a. Analisa bentuk, yaitu analisa berupa bentukan massa bangunan sekitar dan pengaruh bentuk terhadap perilaku fungsi bangunan.
- b. Analisa fungsi, yaitu analisa berupa kegunaan bangunan terhadap kebutuhannya serta fungsi terhadap perabot yang digunakan
- c. Analisa estetika, yaitu analisa berupa detail bentuk, interior, perabot, pencahayaan, penghawaan, dan sebagainya.
- d. Analisa suasana, yaitu analisa untuk menciptakan suasana baik secara eksterior, interior, maupun penataan lansekap.

➤ Konsep

Setelah melakukan analisis, akan memunculkan penyelesaian masalah perancangan yang berupa konsep perancangan. Adapun konsep konsep perancangan yang digunakan dalam mendesain Resort Hotel di Kawasan Wisata Batu Termanu adalah sebagai berikut:

- a. Konsep Tapak Dari analisa tapak diperoleh penyelesaian masalah yang akhirnya menjadi konsep tapak. Konsep tapak inilah yang akan menentukan zoning, tata ruang luar, orientasi massa, sirkulasi dan pencapaian.
- b. Konsep Tata Ruang Dalam Konsep tata ruang dalam ini bertujuan agar tetap menciptakan kenyamanan pengguna didalam bangunan.

- c. Konsep Massa dan Perwajahan Konsep massa dan perwajahan ini dipengaruhi oleh filosofi Arsitektur Tropis
- d. Konsep Struktur Struktur yang digunakan dalam proyek ini harus ramah terhadap alam dan lingkungan sekitarnya.
- e. Konsep Sistem Utilitas Penggunaan air, listrik dan utilitas lainnya harus dibuat sehemat dan seramah mungkin terhadap lingkungan. Salah satunya seperti pemanfaatan cahaya alami.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang kajian latar belakang, permasalahan, tujuan perancangan, sistematika laporan dan kerangka berfikir

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan fungsi dan tinjauan tema

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang metodologi pemilihan lokasi, dan pendekatan penyelesaian masalah perancangan luasan, batasan kawasan, dan fungsi sekitar

BAB IV ANALISIS

Berisi tentang analisis sistem kegiatan/ program ruang, analisis perancangan ruang luar/ tapak, analisis tata ruang dalam, analisis massa dan perwajahan, analisis sistem struktur, dan analisis sistem utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar, konsep sistem kegiatan/ program ruang, konsep perancangan ruang luar/ tapak, konsep tata ruang dalam, konsep massa dan perwajahan, konsep sistem struktur, dan konsep utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

1.7. Kerangka berpikir

